

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis semiotika Ferdinand de Saussure serta didukung oleh studi kepustakaan untuk memperkuat landasan teoritis penelitian.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek merupakan sumber tempat, seseorang atau sesuatu dalam mendapatkan data penelitian. Adapun yang menjadi subjek penelitian tersebut merupakan akun Instagram @typographydakwah.id.⁴⁶

2. Objek Penelitian

Objek Penelitian merupakan suatu hal yang menjadi suatu titik perhatian yang ingin dicari oleh penulis. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah postingan akun Instagram @typographydakwah.id yang mengandung unsur pesan dakwah di dalamnya yang akan diteliti.

Penelitian ini bersifat non-reaktif dengan objek berupa konten digital, sehingga lokasi penelitian tidak merujuk pada suatu tempat atau wilayah geografis

⁴⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)* (Deepublish, 2018), 17.

tertentu, melainkan berupa ruang virtual di media sosial, yaitu akun Instagram @typographydakwah.id

Postingan yang mengandung unsur pesan dakwah dalam akun @typographydakwah.id meliputi berbagai format seperti infografik tipografi ayat Al Qur'an, kutipan hadis dengan desain visual, dan berbagai nasihat Islami yang disajikan melalui susunan huruf yang bernilai seni dari post-postingan kemudian menjadi objek penelitian.

Di penelitian ini, peneliti memilih beberapa unggahan pada akun Instagram @typographydakwah.id berdasarkan kriteria tertentu dengan periode postingan tahun Desember 2023 - Januari 2025, unggahan yang dipilih yang mengandung unsur tipografi dominan, memuat pesan dakwah Islam, serta memiliki elemen visual yang relevan untuk dianalisis menggunakan semiotika Ferdinand de Saussure.

Hal itu karena di dalamnya terdapat hubungan tanda (*signifier*) antara bentuk tipografi visual dengan makna dakwah (*signified*) yang ingin disampaikan, sehingga sesuai untuk dianalisis menggunakan teori semiotika de Saussure.

C. Sumber Data

Pada penelitian ini, ada dua jenis sumber data yang akan dianalisis mencakup data primer dan data sekunder, yakni:

1. Data Primer

Sumber data primer yaitu berupa data langsung yang didapatkan dari objek penelitian adalah postingan yang terdapat pada akun Instagram @typographydakwah.id.

2. Data Sekunder

Sumber dari data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh melalui studi kepustakaan, seperti buku, jurnal, skripsi, artikel, foto, kamus, dan kajian ilmiah lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian pada akun Instagram @typographydakwah.id.⁴⁷ Data sekunder ini sifatnya tertulis atau tercetak dan digunakan untuk melengkapi data hasil penelitian.

D. Kriteria Penelitian

Agar data yang dianalisis fokus dan terukur, peneliti menetapkan kriteria pemilihan postingan pada akun Instagram @typographydakwah.id sebagai berikut:

1. Postingan berasal dari akun Instagram resmi @typographydakwah.id yang aktif hingga periode pengumpulan data dilakukan.
2. Postingan diunggah dalam rentang waktu Desember 2023 sampai dengan Januari 2025.
3. Postingan menampilkan unsur tipografi visual secara dominan sebagai elemen utama desain, bukan sekadar unsur pelengkap pada foto atau video.

⁴⁷ R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Grasindo, t.t.), 74.

4. Postingan memuat pesan dakwah Islam yang termasuk ke dalam salah satu dari tiga kategori, yaitu pesan akidah, pesan syariah, atau pesan akhlak.
5. Postingan memiliki elemen visual (warna, tata letak, dan simbol) yang relevan dan memungkinkan dianalisis menggunakan pendekatan semiotika Ferdinand de Saussure melalui konsep penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diaplikasikan pada penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi juga ialah salah satu teknik dari pengumpulan data dilakukan melalui proses pencatatan objek yang diamati secara teliti dan sistematis. yaitu postingan akun Instagram @typographydakwah.id itu sendiri. Selanjutnya, peristiwa yang diamati dicatat secara sistematis agar data yang diperoleh tidak terlewat dari proses pengamatan.⁴⁸

Penelitian ini juga menerapkan jenis dari observasi *non participant observation*⁴⁹ artinya pengamat tidak terlibat dalam kegiatan yang menjadi objek penelitian.⁵⁰

⁴⁸ Hasyim Hasanah, "Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)," *At-Taqaddum* 8, no. 1 (5 Januari 2017): 21.

⁴⁹ I. Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan dan Keagamaan* (Nilacakra, 2018), 105.

⁵⁰ Francie Ostrower, "Nonparticipant Observation as an Introduction to Qualitative

2. Dokumentasi

Pada teknik pengumpulan data yang kedua yakni dokumentasi, yang mana penulis mengumpulkan informasi dan data melalui data sekunder.⁵¹

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan berbagai data pendukung yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku cetak, jurnal ilmiah *e-book*, serta sumber informasi dari internet guna memperkuat dan menjelaskan hasil penelitian yang diperoleh.

Dokumentasi dari data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengambil tangkapan layar (*screenshot*) pada setiap unggahan akun Instagram @typographydakwah.id yang memenuhi kriteria penelitian. Tangkapan layar mencakup keseluruhan tampilan konten, meliputi desain tipografi, teks, warna, tata letak, serta keterangan (*caption*) yang menyertai unggahan, sehingga data yang diperoleh bersifat utuh dan dapat dipertanggungjawabkan keasliannya. Rekapitulasi tautan (link) unggahan data disajikan pada hasil penelitian di Bab IV.

Research,” *Teaching Sociology* 26, no. 1 (1998): 57–61, <https://doi.org/10.2307/1318680>.

⁵¹ Maulida Maulida, “Teknik Pengumpulan Data Dalam Metodologi Penelitian,” *Darussalam* 21, no. 2 (2020), 39.

Dalam pengumpulan data, peneliti menetapkan sebanyak 11 (sebelas) postingan pada akun Instagram @typographydakwah.id sebagai data yang dianalisis dalam penelitian ini, dengan rincian: 4 (empat) postingan mewakili kategori pesan akidah, 3 (tiga) postingan mewakili kategori pesan syariah, dan 4 (empat) postingan mewakili kategori pesan akhlak. Rincian lengkap data tersebut disajikan pada pembahasan hasil penelitian di Bab IV.

F. Teknik Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses mempersiapkan data sebelum dilakukan analisis. Dalam penelitian ini, terdapat beberapa tahapan pengolahan data yang dilakukan, yakni :

- a. Melakukan penataan secara terukur terhadap seluruh data yang diperoleh melalui observasi pada akun Instagram @typographydakwah.id serta dokumentasi berupa unggahan konten tipografi dakwah.
- b. Melakukan seleksi data untuk menghindari adanya data yang sama atau saling tumpang tindih sehingga data yang digunakan sesuai dengan fokus penelitian.

- c. Mengelompokkan data berdasarkan tema penelitian, seperti bentuk tipografi, pesan dakwah visual, serta unsur penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) dalam konten Instagram.
- d. Menganalisis data yang telah dikelompokkan dengan menggunakan teori semiotika Ferdinand de Saussure serta teori tipografi dan komunikasi visual yang digunakan dalam penelitian.
- e. Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

2. Analisis Data

Penelitian ini akan menyajikan data yang telah dikumpulkan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yaitu berupa paparan yang menggambarkan pesan-pesan dakwah visual yang terdapat pada akun Instagram @typographydakwah.id.

G. Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data melalui triangulasi.⁵² Teknik tersebut diuraikan sebagai berikut.

⁵² Rifka Agustianti dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (TOHAR MEDIA, 2022), 273.

Triangulasi dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui sumber dan teknik yang berbeda.

Peneliti menggunakan dua bentuk triangulasi, yaitu:

1. Triangulasi sumber, yaitu membandingkan data yang diperoleh dari unggahan akun Instagram @typographydakwah.id dengan sumber sekunder lain, seperti buku, jurnal ilmiah, serta rujukan keislaman (Al-Qur'an dan hadis) yang relevan dengan pesan dakwah yang dianalisis, guna memastikan konsistensi interpretasi makna.
2. Triangulasi teori, yaitu mengonfirmasi hasil analisis penanda (*signifier*) dan petanda (*signified*) pada konten tipografi dakwah dengan lebih dari satu kerangka teori yang saling melengkapi, yakni teori semiotika Ferdinand de Saussure, teori tipografi, dan teori komunikasi visual, sehingga interpretasi makna yang dihasilkan tidak bersifat tunggal dan subjektif.